

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik itu satu variabel atau lebih (independen) dengan tanpa membuat suatu perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lainnya (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Setiadi, 2007).

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan pada tanggal 18-28 April 2018. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian adalah sejak pasien diberikan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam.

C. Subyek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah perawat yang melakukan asuhan keperawatan pada 2 orang pasien anak (2 kasus) demam *typhoid* dengan defisit nutrisi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien anak dengan demam *typhoid* yang mempunyai masalah defisit nutrisi.
- b. Pasien anak dengan demam *typhoid* yang berumur 5-14 tahun.
- c. Perawat yang melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak demam *typhoid* dengan defisit nutrisi.
- d. Perawat yang bersedia diambil dokumentasi keperawatannya tentang asuhan keperawatan pada pasien anak demam *typhoid* dengan defisit nutrisi.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien anak dengan demam *typhoid* dengan komplikasi.
- b. Perawat yang melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak demam *typhoid* dengan komplikasi.
- c. Perawat yang bersedia diambil dokumentasi keperawatannya tentang asuhan keperawatan pada pasien anak demam *typhoid* dengan komplikasi.

D. Fokus Penelitian

Fokus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi pada penelitian ini yaitu penerapan asuhan keperawatan pada anak demam *typhoid* dengan defisit nutrisi meliputi data pengkajian keperawatan

sesuai batasan karakteristik dari defisit nutrisi, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data sesuai batasan karakteristik yang didapat berupa adanya keluhan defisit nutrisi pada anak demam typhoid yang dijadikan subjek penelitian, adanya tanda defisit nutrisi berupa berat badan mengalami penurunan minimal 10% di bawah rentang ideal, kram atau nyeri abdomen, nafsu makan menurun, bising usus hiperaktif, membrane mukosa pucat, diare, serum albumin turun, rambut rontok berlebihan.

Proses pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan berbagai hal yang digunakan sebagai bahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pertama, wawancara adalah percakapan dengan adanya maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena dengan jenis wawancara ini proses wawancara dapat bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan kondisi lapangan tetapi tetap ada pedoman awal wawancara sebagai acuan agar proses wawancara dapat tetap berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Narasumber yang akan peneliti wawancara adalah perawat yang memberi asuhan keperawatan pada anak demam *typhoid* dengan defisit nutrisi.

Kedua, observasi dilakukan secara partisipatif dimana penulis mendampingi subjek penelitian dengan benar-benar terlibat dalam setiap kegiatan

yang dilakukan oleh responden yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian, mengamati, serta mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan.

Ketiga, dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat. Dokumen yang dimaksud yaitu berupa rekam medis pasien yang terdapat di Ruang Anggrek BRSU Tabanan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat ukur.

Langkah-langkah pengumpulan data, yaitu :

1. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
2. Mengajukan surat izin penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
3. Mengajukan surat izin melaksanakan penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Tabanan.
4. Mengajukan surat izin penelitian di BRSU Tabanan.
5. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
6. Penelitian melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien demam *typhoid* dengan defisit nutrisi dengan mengambil data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi asuhan keperawatan yang ada.

F. Metode Analisis Data

Metode analisa data dalam karya tulis ini adalah kualitatif dimana penulis mendalami kasus defisit nutrisi pada anak demam *typhoid* untuk diobservasi. Tiga komponen dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih dan memusatkan perhatian penulis dalam hal ini adalah defisit nutrisi yang dialami anak dengan demam *typhoid*, karakteristik defisit nutrisi yang diberikan asuhan oleh perawat yang kemudian diobservasi oleh penulis.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menguraikan seluruh data yang dikaji oleh penulis secara naratif dan rinci mengenai karakteristik defisit nutrisi, serta bagaimana jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh anak terkait dengan defisit nutrisi.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir pada metode analisis data. Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan sementara dan pada akhirnya diperoleh kesimpulan akhir setelah dilakukan verifikasi. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada anak demam *typhoid* dengan defisit nutrisi.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.